

## ABSTRAKSI

Perkembangan dunia usaha dan perdagangan dewasa ini semakin pesat seiring dengan era globalisasi. Keadaan tersebut menuntut perusahaan untuk semakin kreatif, inovatif dan jeli membaca situasi untuk bisa bertahan atau survive dalam persaingan pasar bebas yang semakin ketat. Seperti yang telah kita ketahui bahwa perkembangan teknologi di segala bidang di dunia barat sudah demikian canggih dan maju dengan cepat. Hal ini terlihat pada keunggulan dan kecanggihan teknologi, sumber daya manusia dan keadaan ekonomi yang semakin meningkat pula.

Namun ada suatu hal yang tidak dapat kita ingkari bahwa dari sekian aspek baik aspek ekonomi, teknologi dan sumber daya manusia, maka faktor manusia adalah yang menempati kedudukan pertama yang harus diperhatikan dan diutamakan dalam suatu perusahaan. Mengingat pentingnya peranan manusia dalam mencapai tujuan perusahaan, maka sumber daya manusia adalah yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kerja karyawan, harus dikuasai oleh para manajer atau pimpinan perusahaan untuk dapat menyelesaikan segala masalah yang terjadi.

Seperti apa yang kita ketahui bahwa setiap perusahaan mempunyai strategi tersendiri untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Salah satunya dengan meningkatkan motivasi kerja dan memberikan jaminan hari tua. Dengan adanya program tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan produktivitas sehingga dapat memperbaiki taraf hidup karyawannya. Dengan latar belakang diatas, maka penulis akan mencoba melakukan penelitian dengan mengambil judul sebagai berikut :

### **Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pemberian Jaminan Hari Tua Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan Biro Umum Pada Perum Perhutani Unit I Jawa Tengah Di Semarang**

Untuk mengukur ada tidaknya pengaruh motivasi kerja dan pemberian jaminan hari tua terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan, penulis menggunakan analisis perhitungan statistik.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda didapatkan persamaan :

$$Y = 0,6943 + 0,3463(X1) + 0,6057(X2)$$

Maka dapat disimpulkan variabel motivasi kerja dan jaminan hari tua sama dengan nol, maka produktivitas kerja karyawan sebesar 0,6943 dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan. Setiap ada peningkatan motivasi kerja sebesar 1, maka produktivitas kerja karyawan akan menjadi sebesar 0,3463 dengan anggapan variabel jaminan hari tua tetap dan setiap ada peningkatan jaminan hari tua sebesar 1, maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebesar 0,6057 dengan anggapan variabel motivasi kerja tetap.

Kemudian berdasarkan hasil perhitungan diperoleh **Koefisien Determinasi** atau R Squared sebesar 0,7470. Hal ini berarti bahwa variabel motivasi kerja dan jaminan hari tua memberikan kontribusi sebesar 74,70 % terhadap produktivitas kerja karyawan dan sisanya 15,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Untuk mengetahui ada tidaknya digunakan **uji hipotesis** diperoleh F hitung  $39,869 > F$  tabel 3,39 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti secara bersama-sama ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi kerja dan jaminan hari tua terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas, maka secara keseluruhan dapat penulis simpulkan bahwa motivasi kerja dan pemberian jaminan hari tua berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawannya.

